

ABSTRAK

Reformasi birokrasi di instansi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diharapkan dapat meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Penerimaan dapat tercapai apabila kinerja pegawai pajak meningkat. Faktor-faktor yang diharapkan meningkatkan kinerja yang dibahas dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan dan motivasi pegawai. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Tigaraksa.

Masalah yang diteliti adalah seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan motivasi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa.

Penelitian ini menggunakan metode survey asosiatif dengan teknik samplingnya adalah *saturation sampling* karena populasi yang relatif kecil. Alat ukur penelitian berbentuk kuesioner dengan pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert. Data diolah dengan *software SPSS*, dilakukan uji validitas & reliabilitas, uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda dan koefisien determinasi berganda.

Hasil analisis terhadap data yang diperoleh menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan tingkat relasi sebesar 0,614, motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan tingkat relasi sebesar 0,370, serta secara bersama-sama (simultan) kepemimpinan dan motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai R^2 sebesar 96%.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka terhadap faktor kepemimpinan di KPP Pratama Tigaraksa perlu memperhatikan gaya kepemimpinan, penghargaan, keteladanan, supervisi teknis, serta hubungan dengan pegawai. Sedangkan terhadap faktor motivasi pegawai perlu memperhatikan sikap & perilaku, pemenuhan kebutuhan fisiologis, fasilitas kerja, pemenuhan kebutuhan sosial, pemenuhan kebutuhan penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri.